Ikan Tilan

Kawasan RIAU

Kabupaten Rokan Hilir, Riau

Ikan Tilan (Mastacembellls erythrotaenia, Bleeker 1850) merupakan spesies ikan tawar dari Genus : Mastacembelus, Famili : Mastacembelidae, Ordo : Perciformes. Banyak ditemukan di kawasan Asia seperti Cambodia, Malaysia, Thailand maupun Viet Nam. Di Indonesia ikan ini hidup di Kalimantan dan Sumatera, ada juga di Jawa dan pulau lainnya. Sebuah patung Ikan Tilan pun dibangun di Pulau Tilan yang memberikan wawasan pengetahuan bagi pengunjung. Patung ini sangat mirip dengan Ikan Tilan aslinya walau berbeda sedikit dalam ukurannya.

Nama ilmiah lainnya dari ikan Tilan ini adalah *Mastacembelus argus* yang memiliki nama yang mirip di beberapa daerah seperti Iwak Tilan di Sumatera Selatan, ataupun Tilan Merah di Jambi ataupun Ikan Slili, Ikan Sili atau Ikan Sili Api atau Fire Eel. Di Majalengka, ikan ini sudah langka dan besarnya mencapai betis orang dewasa.

Gambaran umum Ikan Tilan ini yaitu berekor pipih datar vertikal dengan badan yang panjang serta duri-duri tajam di pungungnya. Memiliki corak merah, kuning dan hitam di tubuhnya. Pita merah dan hitam di bagian kepala dan bintik merah ditubuhnya dengan dasar hitam. Mulutnya agak runcing. Sebagian jenis Ikan Tilan lainnya bercorak batik.

Di Sungai Musi, para nelayan menangkapnya dengan menggunakan tajur rendam di musim penghujan maupun sero/belat dimusim kemarau. Tajur rendam ini semacam alat pancing menggunakan batang bambu dengan nilon dan mata pancing diikat ditengahnya (bukan diujung) yang dibenamkan (direndam) di dalam air sungai lokasi pemancingan.

Menurut The IUCN Red List of Threatened Species (IUCN = International Union for Conservation of Nature and Natural Resources), sebuah badan internasional untuk konservasi sumber daya alam menjelaskan bahwa populasi ikan ini semakin menurun, terutama di Thailand karena penangkapan oleh para nelayan. IUCN mengeluarkan peringatan tindakan konservasi atas spesies ini berupa monitoring perkembangan habitat dan populasinya. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi masyarakat Rantau Bais agar Ikan Tilan tidak punah. Kegiatan budidaya mungkin saja dapat dilaksanakan untuk menjaga kelangsungan hidup Ikan Tilan, sehingga nama Pulau Tilan pun tidak sekedar tinggal nama.

sumber : http://www.riaumagz.com/

Koordinat: 1.5346194, 101.09287280000001